

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Angka BOR (*Bed Occupancy Ratio*) di RSUD Daha Husada tahun 2020 mencapai angka 6,91%. Angka ini dibawah standar Kemenkes RI yakni 60-85%. Penyebab BOR (*Bed Occupancy Ratio*) dapat diketahui dengan menggunakan faktor 5M (*man, material, method, machine, money*)
- 5.1.2 Faktor 5M (*man, material, method, machine, money*) yang menyebabkan BOR (*Bed Occupancy Ratio*) rendah tersebut dapat diuraikan dengan *Man* adalah sumber daya manusia yang kurang pada unit rekam medis dan rawat inap. Kemudian, faktor *Material* adalah sarana dan prasarana kurang memadai seperti ketersediaan tempat tidur. Faktor selanjutnya adalah *Method* atau alur pelayanan pasien yang perlu dipangkas. Selain itu, *Machine* adalah SIMRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) yang baru diperbarui dan keterbatasan peralatan medis. Faktor terakhir adalah *Money*, anggaran dana. Penyebab BOR (*Bed Occupancy Ratio*) rendah berdasarkan faktor 5M (*man, material, method, machine, money*) yang paling berpengaruh adalah material atau sarana prasarana
- 5.1.3 RSUD Daha Husada mengevaluasi penyebab BOR (*Bed Occupancy Ratio*) secara berkala.

5.2 Saran

- 5.2.1 Evaluasi RSUD Daha Husada terus dilakukan dengan menambah sumber daya manusia sesuai kebutuhan pada faktor *man*
- 5.2.2 Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana khususnya pada tempat tidur dan peralatan medis dalam faktor *material*
- 5.2.3 Mengubah kebijakan direktur dan meningkatkan promosi termasuk ke dalam faktor *method*
- 5.2.4 Pada faktor *machine* yang perlu ditambah adalah peralatan medis

5.2.5 Dalam faktor *money* sebaiknya lebih mudah untuk mencairkan anggaran keuangan